

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Data

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan analisis data dan hasil penelitian. Data yang terdapat dalam penelitian ini berupa kata yang mengalami proses reduplikasi dalam bahasa Jepang. Berikut adalah data yang diolah dalam penelitian ini.

1. Reduplikasi kata bahasa Jepang

Dalam tabel kata reduplikasi (4.1) disajikan data kata dalam bahasa Jepang yang mengalami proses reduplikasi. Data tersebut diperoleh dari buku ajar bahasa Jepang *Minna no Nihongo*, Kamus Praktis (Jepang-Indonesia Indonesia-Jepang) *Gakushudo* tahun 2012, dan berbagai *website* resmi Jepang. Untuk penulisan sumber data pada tabel, penulis akan mempersingkat cara penulisannya, seperti : *Minna no Nihongo* / halaman 10 akan menjadi MN/10.

Tabel 4.1 Tabel Kata Reduplikasi

No	No. Data	Kata	Cara baca	Arti	Sumber/ halaman
1	(22)	いろいろ	<i>Iro-iro</i>	Bermacam- macam	MN/12

2	(9)	ときどき	<i>Toki-doki</i>	Kadang-kadang	MN/73
3	(23)	それぞれ	<i>Sore-zore</i>	Masing-masing	MN/41
4	(24)	もともと	<i>Moto-moto</i>	Asli	MN/13
5	(12)	生き生き	<i>Iki-iki</i>	Bersemangat	MN/27
6	(25)	まだまだ	<i>Mada-mada</i>	Masih / belum	MN/51
7	(26)	よくよく	<i>Yoku-yoku</i>	Jangan cemas	MN/49
8	(27)	ますます	<i>Masu-masu</i>	Semakin	MN/94
9	(28)	ひとつひとつ	<i>Hitotsu-hitotsu</i>	Satu per satu	MN/97
10	(29)	我々	<i>Ware-ware</i>	Kita	MN/114
11	(2)	さまざま	<i>Sama-zama</i>	Berbagai	MN/142
12	(30)	少々	<i>Shou-shou</i>	Hanya beberapa	MN/142
13	(31)	種々	<i>shuju</i>	Bermacam-macam	MN/144
14	(32)	木々	<i>Kigi</i>	Pohon-pohon	MN/146
15	(33)	別々	<i>Betsu-betsu</i>	Terpisah	g.jp
16	(35)	徐々	<i>Jo-jo</i>	Berangsur-angsur	MN/39
17	(36)	年々	<i>Nen-nen</i>	Tahun ke tahun	KP/92

18	(16)	あちらこち ら	<i>Achira-kochira</i>	Sana-sini	KP/1
19	(1)	人々	<i>Hito-bito</i>	Orang-orang	MN/142
20	(37)	にこにこ	<i>Niko-niko</i>	Tersenyum- senyum	MN/136
21	(38)	早々	<i>Sou-sou</i>	Secepat mungkin	KP/130
22	(39)	飽き飽き	<i>Aki-aki</i>	Bosan / jenuh	Oos/4
23	(40)	懲り懲り	<i>Kori-gori</i>	Jera	KP/67
24	(41)	こつこつ	<i>Kotsu-kotsu</i>	Sedikit sedikit	demi KP/68
25	(42)	常々	<i>Tsune-dzune</i>	Selalu	g.jp
26	(19)	品々	<i>Shina-jina</i>	Barang-barang	g.jp
27	(43)	泣き泣き	<i>Naki-naki</i>	Menangis	Ish/3
28	(44)	寂々	<i>Seki-seki</i>	Kesendirian	y.jp
29	(10)	図々しい	<i>Zuuzuu-shii</i>	Tidak tahu malu	KP/160
30	(45)	なかなか	<i>Naka-naka</i>	Tidak mudah	KP/89
31	(18)	ぺこぺこ	<i>Peko-peko</i>	Sangat lapar	KP/101
32	(20)	近々	<i>Chika-dzika</i>	segera	y.jp
33	(21)	度々	<i>Tabi-tabi</i>	Sering	w.jp
34	(45)	日々	<i>hibi</i>	Hari-hari	KP/32

35	(46)	国々	<i>Kuni-guni</i>	Negara-negara	g.jp
36	(47)	馬鹿馬鹿しい	<i>Baka-baka shii</i>	Tidak masuk akan	KP/5
37	(48)	ばらばら	<i>Bara-bara</i>	Cerai berai	KP/6
38	(49)	ぼろぼろ	<i>Boro-boro</i>	Compang camping	KP/7
39	(50)	堂々	<i>doudou</i>	Terhormat	KP/17
40	(51)	華々しい	<i>Hana-bana shii</i>	Cemerlang /gemilang	KP/29
41	(52)	清々しい	<i>Sugasuga-shii</i>	menyegarkan	y.jp
42	(53)	次々	<i>Tsugi-tsugi</i>	Satu demi satu	KP/145
43	(54)	続々	<i>Zoku-zoku</i>	Berturut-turut	KP/159
44	(55)	何だかんだ	<i>Nanda-kanda</i>	Ini dan itu	KP/89
45	(56)	どんどん	<i>Don-don</i>	Bertubi-tubi	MN/146

2. Jenis dan Makna Reduplikasi

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang jenis-jenis proses reduplikasi dalam bahasa Jepang beserta maknanya. Maka berikut ini adalah analisis data yang telah didapat.

a. *Kanzen no Juufuku hirendaku* bermakna jamak

(22) 畳の部屋はいろいろな目的に使われています。

Tatami no heya wa iro-iro mokiteki ni tsukawareteimasu

‘ruang tatami digunakan untuk bermacam-macam keperluan’

(MN, hal 12)

Data (22)

いろいろ *iro-iro* ‘bermacam-macam’

Data (22) berasal dari kata dasar いろ *iro* yang memiliki arti ‘warna’ mengalami proses reduplikasi pengulangan penuh menjadi いろいろ *iro-iro* yang memiliki arti ‘bermacam-macam’. いろいろ *iro-iro* termasuk dalam kategori reduplikasi *kazen no juufuku* tanpa *rendaku*. Berdasarkan arti setelah mengalami proses pengulangan, maka いろいろ *iro-iro* termasuk dalam kategori makna jamak.

(29) 我々は水を食べて生きてきたといえよう。

Ware-ware wa mizu wo tabete ikitekita toieto

‘bisa dikatakan kami makan air dan hidup’

(MN, hal 114)

Data (29)

我々 *ware-ware* ‘kami’

Pada data (29) memiliki kata dasar 我 *ware* yang memiliki arti ‘diri sendiri. Mengalami pengulangan akar kata secara utuh menjadi 我々 *ware-ware* yang memiliki arti ‘kami’. Dilihat dari proses pengulangan kata, maka 我々 *ware-ware* termasuk dalam golongan *Kanzen no Juufuku* dan mengandung makna jamak, dapat dilihat dari arti ‘kami’ berarti lebih dari satu orang.

b. *Kanzen no Juufuku Hirendaku* bermakna Pengulangan

(27) ますますのご活躍を祈ります。

Masu-masu no go katsuyaku wo inorimasu

‘Saya berdoa untuk anda semakin sukses’

(MN, hal 94)

Data (27)

ますます *masu-masu* ‘semakin’

pada data (27) ますます *masu-masu* merupakan pengulangan utuh tanpa perubahan vocal dari kata dasar ます *masu* yang berarti ‘manfaat’. Setelah mengalami proses pengulangan kata menjadi ますます *masu-masu* yang berarti

‘semakin’. Termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* tanpa rendaku, sedangkan jika dilihat dari arti setelah mengalami proses reduplikasi *ますます* mengandung makna pengulangan.

(36) 年々人気を集めている行事

Nen'nen ninki o atsumete iru gyōji

‘acara yang menarik popularitas dari tahun ke tahun’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (36)

年々 *nen-nen* ‘tahun ke tahun’

Pada data (36) *年々 nen-nen* memiliki kata dasar *年 nen* yang berarti ‘tahun’. Kemudian mengalami proses pengulangan kata secara utuh tanpa perubahan bunyi menjadi *年々 nen-nen* yang berarti ‘tahun ke tahun’. Dalam prosesnya termasuk kedalam kategori *Kanzen no Juufuku* tanpa rendaku, serta mengandung makna pengulangan.

(21) 度々やってくる

Tabi-tabi yatekuru.

‘sering kali berkunjung’

(www.weblio.jp)

Data (21)

度々 *tabi-tabi* ‘sering kali’

Pada data (21) 度々 *tabi-tabi* merupakan hasil dari pengulangan akar kata secara utuh dari kata dasar 度 *tabi* yang memiliki arti ‘kali’, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* tanpa rendaku, karena tidak ada perubahan bunyi. Kata 度々 *tabi-tabi* mengandung makna pengulangan, 度々 *tabi-tabi* menunjukkan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang.

(53) 九三年から九四年にかけて、韓国では三十代の作家たちが次々に現れた。

Kyuusan-nen kara kyūsan-nen ni kakete, Kankoki dewa san juudai no sakka-tachi ga tsugitsugi ni arawareta.

‘pada tahun 1993 hingga tahun 1994, tiga dari sepuluh penulis muncul satu demi satu di Korea’.

(www.yourei.jp)

Data (53)

次々 *tsugitsugi* ‘satu demi satu’

Pada data (53) 次々 *tsugitsugi* berasal dari kata dasar 次 *tsugi* yang berarti ‘selanjutnya’. Kata 次 *tsugi* mengalami pengulangan kata secara utuh, maka kata 次々 *tsugitsugi* termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* tanpa *rendaku*. Kata 次々 *tsugitsugi* mengandung makna pengulangan, ‘satu demi satu’ menunjukkan suatu hal yang dilakukan secara terus menerus.

c. ***Kanzen no Juufuku Hirendaku* bermakna Penekanan**

- (25) 自動車業界は東南アジアの自動車の需要はまだまだ伸びるとみている。

Jidōsha gyōkai wa Tōnan'ajia no jidōsha no juyō wa madamada nobiru to mite iru.

‘Di industri otomotif, permintaan mobil Asia Tenggara diperkirakan masih akan terus tumbuh’

(MN, hal 51)

Data (25)

まだまだ *mada-mada* ‘masih’

Pada data (25) mengalami pengulangan utuh pada kata dasar まだ *mada* yang berarti ‘belum/masih’, menjadi まだまだ *mada-mada* yang artinya masih pada contoh kalimatnya. Termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* tanpa

rendaku dan berdasarkan arti setelah mengalami proses reeduplikasi mengandung makna penekanan pada kata dasarnya.

(28) 店も ひとつひとつ 別々ですからそれぞれ買い物に行かなければなりません

Mise mo hitotsu-hitotsu betsu-betsu desukara sore-zore kaimononi ikanakerebanarimasen.

‘karena toko terpisah satu per satu, jadi harus belanja pada masing-masing’

(MN, hal 97)

Data (28)

ひとつひとつ *Hitotsu-hitotsu* ‘satu per satu’

Pada data (28) ひとつひとつ *Hitotsu-hitotsu* memiliki kata dasar ひとつ *hitotsu* yang berarti ‘satu buah’, mengalami pengulangan akar kata secara utuh menjadi ひとつひとつ *Hitotsu-hitotsu* yang memiliki arti ‘satu per satu’. Maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku*, sedangkan dilihat dari arti kata setelah mengalami proses pengulangan, maka ひとつひとつ *Hitotsu-hitotsu* mengandung makna penekanan.

(35) 私たちは 別々 のテーブルについて。

Watashitachi wa betsubetsu no tēburu ni tsuita.

‘kami duduk di meja yang terpisah’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (33)

別々 *betsu-betsu* ‘terpisah’

Pada data (33) kata dasar 別 *betsu* yang berarti ‘lain’ mengalami proses pengulangan kata secara utuh menjadi 別々 *betsu-betsu* yang berarti ‘terpisah’.

Dilihat dari proses pengulangannya, maka 別々 *betsu-betsu* termasuk dalam golongan *Kanzen no Juufuku* tanpa rendaku karena tidak terjadi perubahan bunyi dari bentuk dasar ke bentuk reduplikasi, serta mengandung makna penekanan.

(39) 彼のだじゃれには飽き飽きする

Kare no dajare niwa aki-aki suru.

‘aku bosan dengan candaannya’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (39)

飽き飽き *Aki-aki* ‘bosan/jenuh’

Pada data (39) 飽き飽き *aki-aki* termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* tanpa rendaku. Berasal dari kata dasar 飽きる *akiru* yang memiliki arti ‘jemu’ kemudian mengalami pengulangan utuh tanpa perubahan bunyi menjadi *aki-aki* yang juga memiliki arti ‘bosan’. Kata 飽き飽き *Aki-aki* mengandung makna penekanan.

d. *Kanzen no Juufuku Hirendaku* bermakna keterikatan secara tidak langsung

(24) もともとこれは英語のシミュレーションと書くのが正しい。

Moto-moto kore eigo no shimyureeshon to kaku no ga

‘aslinya ini benar untuk menulis dengan simulasi bahasa inggris’

(MN, hal 13)

Data (24)

もともと *moto-moto* ‘Asli/ mula-mula’

Data (24) mengalami pengulangan utuh tanpa rendaku, kata dasar もと *moto* ‘asal’ menjadi もともと *moto-moto* ‘asli/mula-mula’. Berdasarkan artinya, もともと *moto-moto* termasuk dalam kategori makna yang memiliki keterikatan secara tidak langsung dengan kata dasar. Sedangkan berdasarkan proses

reduplikasinya, もともと *moto-moto* termasuk kedalam kategori *Kazen no*

Juufuku.

- (12) どちらのシーンもどこにでもある「もの」を食べるシーンでありながら、生き生きとしている。

Dochira no shīn mo doko ni demo aru `mono' o taberu shīndearinagara, ikiiki to shite iru

‘Sementara kedua adegan adalah adegan memakan "benda" tertentu di mana saja, saya melakukannya dengan bersemangat’

(MN, hal 27)

Data (12)

生き生き *iki-iki* ‘bersemangat’

Data (12) berasal dari kata dasar 生き *iki* ‘hidup’ mengalami pengulangan utuh menjadi 生き生き *iki-iki* ‘bersemangat’. Dilihat dari prosesnya 生き生き *iki-iki* termasuk dalam *Kazen no Juufuku* tanpa rendaku. Jika dilihat dari maknanya setelah mengalami proses reduplikasi, maka termasuk dalam makna masih ada keterikatan dengan kata dasarnya.

- (49) 老婆はぼろぼろの服を着ていた。

Rouba wa boro-boro no fuku o kiteita.

‘wanita tua itu memakai pakaian yang compang-camping’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (49)

ぼろぼろ *boro-boro* ‘compang-camping’

Pada data (49) merupakan kategori *Kanzen no Juufuku*. Kata ぼろ *boro* mengalami proses pengulangan kata secara utuh tanpa perubahan bunyi menjadi ぼろぼろ *boro-boro*. Kata ぼろ *boro* yang berarti ‘kain lusuh’ setelah mengalami proses reduplikasi menjadi ぼろぼろ *boro-boro* yang berarti ‘compang-camping’ mengandung makna masih ada keterikatan secara tidak langsung dengan akar kata. Arti kata ‘compang-camping’ menunjukkan kain yang sudah lama dan tidak layak pakai.

e. *Kanzen no Juufuku rendaku* bermakna pengulangan

(9) 遠慮しながらときどき見ていた。

Enryoushinagara toki-doki miteita

‘kadang-kadang terlihat menahan diri’

(MN, hal 73)

Data (9)

ときどき *toki doki* ‘kadang-kadang’

Data (9) memiliki kata dasar とき *toki* yang berarti ‘waktu’, mengalami pengulangan kata penuh menjadi ときどき *toki-doki* yang berarti ‘kadang-

kadang’. Berdasarkan proses pengulangan kata, *ときどき toki-doki* termasuk dalam *kazen no juufuku* dengan *rendaku*. Berdasarkan artinya *ときどき toki-doki* termasuk dalam kategori makna pengulangan.

(35) 組織は徐々に疲弊していくのではないか、というのが私の観察なのである。

Soshiki wa jojoni hihei shite iku node wanai ka, to iu no ga watashi no kansatsuna nodearu.

‘dari pengamatan saya bahwa organisasi itu secara perlahan-lahan semakin lemah’

(MN, hal 39)

Data (35)

徐々 *jojo* ‘perlahan-lahan’

Pada data (35) 徐々 *jojo* merupakan hasil pengulangan kata secara utuh dari akar kata 徐 *omomuro* serta mengalami perubahan bunyi, maka 徐々 *jojo* termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan *rendaku*. 徐々 *jojo* mengandung makna pengulangan.

(42) それは私が常々主張していることです。

Sore wa watashi ga tsune-dzune shuchou shite iru desu.

‘itu yang selalu saya tuntut’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (42)

常々 *Tsune-dzune* ‘selalu’

Pada data (42) termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku. 常々 *tsune-dzune* memiliki kata dasar 常 *tsune* yang berarti ‘selalu’ mengalami pengulangan kata secara utuh dan mengalami perubahan bunyi dari *tsune* menjadi *dzune*. 常々 *tsune-dzune* yang berarti ‘selalu’ menggambarkan kegiatan atau hal yang terus dilakukan, maka mengandung makna pengulangan.

(54) 彼らのほかにも多くの人たちが、続々とこの同じ舞台に登場していた。

Karera no hoka ni mo ooku no hito-tachi ga, zokuzoku to kono onaji butai ni toujou shite ita.

‘banyak orang selain dia yang berturut-turut menampilkan pentas yang sama’

(www.yourei.jp)

Data (54)

続々 *zoku-zoku* ‘berturut-turut’

Pada data (54) 続々 *zoku-zoku* berasal dari kata dasar 続ける *tsudzukeru* yang berarti ‘melanjutkan’, mengalami proses pengulangan kata secara

utuh dan mengalami perubahan bunyi dari *tsudzu* menjadi *zoku*, maka 続々 *zoku-zoku* termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku. Kata 続々 *zoku-zoku* yang berarti ‘berturut-turut’ mengandung makna pengulangan, karena menunjukkan suatu hal yang dilakukan terus-menerus.

f. *Kanzen no Juufuku rendaku* bermakna jamak

(2) 異なる文化はさまざまな神話をもち

Koto naru bunka wa sama-zama na shinwa wo mochi.

‘budaya yang berbeda memiliki bermacam-macam mitos’

(MN, hal 142)

Data (2)

さまざま *sama-zama* ‘bermacam-macam’

Pada data (2) さまざま *sama-zama* mengalami pengulangan akar kata さま *sama* ‘tuan’ secara utuh dan mengalami perubahan bunyi menjadi さまざま *sama-zama* ‘bermacam-macam’, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku, kemudian mengandung makna jamak.

- (31) 歴史上の種々の失敗から学んで対策を立てれば地球は守られる。

Rekishi-jō no shuju no shippai kara manande taisaku o tatereba chikyū wa mamora reru.

‘belajar dari bermacam-macam kegagalan dalam sejarah, bumi akan terlindungi jika dilakukan tindakan’

(MN, hal 144)

Data (31)

種々 *Shuju* ‘bermacam-macam’

Pada data (31) 種々 *shuju* memiliki kata dasar 種 *tane* ‘bibit’ yang mengalami pengulangan kata secara utuh dan mengalami perubahan bunyi. Mekanisme dari proses tersebut dapat diketahui bahwa 種々 *shuju* termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku serta mengandung makna jamak.

- (32) 人々は農地を広げるために木々を伐採しました。

Hitobito wa nōchi o hirogeru tame ni kigi o bassai shimashita.

‘orang-orang menebang pohon-pohon untuk membuat ladang pertanian’

(MN, hal 146)

Data (32)

木々 *kigi* ‘pohon-pohon’

Pada data (32) 木々 *kigi* yang memiliki arti ‘pohon-pohon’ merupakan hasil pengulangan kata secara utuh dari kata dasar 木 *ki* yang memiliki arti ‘pohon’. Maka 木々 *kigi* termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku *kare* mengalami perubahan bunyi dari *ki* menjadi *kigi*, serta mengandung makna jamak.

(1) 人々はできるだけ多くの羊をそこに入れていきます。

Hito-bito wa dekirudake ooku no hitsuji o sokoni ireteimasu.

‘orang-orang memasukkan banyak domba di sana’

(MN, hal 142)

Data (1)

人々 *Hito-bito* ‘orang-orang’

Pada data (1) kata 人 *hito* jika mengalami proses reduplikasi akan menjadi 人々 *hito-bito*. Merupakan proses pengulangan kata utuh disertai perubahan bunyi, dari *hito* menjadi *bito*, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku. Kata 人々 *Hito-bito* mengandung makna jamak karena berarti ‘banyak orang’.

(19) 珍しい品々をカバンから取り出した。

Mezurashii shina-jina wo kaban kara tori dashita.

‘mengeluarkan barang-barang tidak umum dari tas’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (19)

Shina-jina ‘barang-barang’

Pada data (19) 品々 *shina-jina* merupakan pengulangan kata secara utuh di sertai perubahan bunyi dari dasar kata 品 *shina* yang merarti ‘barang’ menjadi *jina*. Termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku, serta mengandung makna jamak, karena menggambarkan banyak barang.

(45) 睡眠時間が1～2時間しかない日々が何日続いただろう

Suimin jikan ga 1~2 jikan shikanai hibi ga nan-nichi tsudzuitadarou

‘hari-hari ketika hanya tidur 1 hingga 2 jam, akan berlanjut berpa hari lagi’.

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (45)

日々 *hibi* ‘hari-hari’

Pada data (45) 日々 *hibi* memiliki kata dasar 日 *hi* yang berarti hari.

Kata 日 *hi* mengalami proses pengulangan akar kata secara utuh dan mengalami perubahan bunyi menjadi 日々 *hibi* yang berarti ‘hari-hari’, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Jufuuku* dengan rendaku. Sedang 日々 *hibi* mengandung makna jamak, karena menunjukkan banyak hari.

(46) 国々の中で君がいる。

Kuni-guni no naka de kimi ga iru

‘kamu ada di antara negara-negara’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (46)

国々 *kuni-guni* ‘negara-negara’

Pada data (46) 国々 *kuni guni* merupakan hasil dari proses pengulangan akar kata secara utuh pada dasar kata 国 *kuni* yang memiliki arti ‘negara’, selain itu 国々 *kuni-guni* juga mengalami perubahan bunyi, dari *kuni* menjadi *guni*, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku. Kemudian 国々 *kuni-guni* mengandung makna jamak, karena menunjukan banyak negara.

(23) それぞれの意味が書いてください。

Sore-zore no imi ga kaitekudasai

‘Tulislah masing-masing artinya’

(MN, hal 41)

Data (23)

それぞれ *sore-zore* ‘masing-masing’

Data (23) berasal dari kata dasar *それ sore* ‘itu’ lalu mengalami pengulangan kata penuh menjadi *それぞれ sore-zore* ‘masing-masing’. Termasuk dalam kategori reduplikasi *Kazen no juufuku* dengan *rendaku* dan memiliki makna jamak.

g. *Kanzen no Juufuku rendaku* bermakna penekanan

(30) 地球規模で考えるならば、大気であり、その中の酸素であり、少々ものを捨ててもだれにも文句を言われぬ海洋である。

Chikyū kibo de kangaerunaraba, taikideari, sono Chū no sansodeari, shōshō mono o sutete mo dare ni mo monku o iwa renai kaiyōdearu.

‘Ini adalah atmosfer jika saya berpikir dalam skala global dan merupakan oksigen dari dalam dan merupakan samudera di mana mengeluh kepada siapa pun bahkan jika saya membuang sesuatu yang sedikit’

(MN, hal 142)

Data (30)

少々 *Shou-shou* ‘hanya sedikit’

Pada data (30) 少々 *Shou-shou* memiliki kata dasar 少し *sukoshii* yang mengalami pengulangan akar kata secara utuh dan mengalami perubahan bunyi, dari 少し *sukoshi* ‘sedikit’ menjadi 少々 *shou-shou* ‘hanya sedikit’. Berdasarkan proses pengulangan kata, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku dan mengandung makna penekanan dapat dilihat dari penambahan kata ‘hanya’ pada arti kata setelah mengalami proses pengulangan.

(38) 二人は結婚早々です。

Futari wa kekkon shou-shou desu

‘dua orang itu akan segera menikah’

(www.weblio.jp)

Data (38)

早々 *Sou-sou* ‘segera’

Pada data (38) 早々 *sou-sou* memiliki kata dasar 早い *hayai* yang berarti ‘cepat’, mengalami proses pengulangan kata secara utuh dan mengalami perubahan bunyi, dari *hayai* menjadi *sou-sou*. Termasuk dalam kategori *Kanzen*

no Juufuku dengan *rendaku* serta mengandung makna penekanan dari kata dasarnya.

(40) こんなきつい仕事は懲り懲りです

Konna kitsui shigoto wa kori-gori desu.

‘aku sudah jera dengan pekerjaan keras itu’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (40)

懲り懲り *Kori-gori* ‘jera’

Pada data (40) termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan *rendaku*. Berasal dari kata dasar 懲りる *koriru* yang berarti ‘jera/kapok’ mengalami proses pengulangan akar kata secara utuh dan perubahan bunyi menjadi 懲り懲り *kori-gori* yang berarti ‘jera’. Kata 懲り懲り *kori-gori* mengandung makna penekanan.

(43) 彼女は泣き泣き一部始終を語った。

Kanojo wa naki-naki ichibushijuu o katatta.

‘dia bercerita sambil menangis’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (43)

泣き泣き *naki-naki* ‘menangis’

Pada data (43) 泣き泣き *naki-naki* merupakan pengulangan akar kata secara utuh dari kata 泣く *naku* yang berarti ‘menangis’ disertai perubahan bunyi dari *naku* menjadi *naki*, maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku. Kata 泣き泣き *naki-naki* mengandung makna penekanan.

(44) この姿のおかげで老人は空々寂々の境さかいにいつまでもいるわけにゆかなくなつた

Kono sugata no okage de roujin wa sore sekiseki no sakaisakai ni itsu made mo iru wake ni yukanaku natta.

‘orang tu ini berada di ujung kesendiriannya, terimakasih pada sosok ini yang tidak akan pergi’.

(www.yourei.jp)

Data (44)

寂々 *seki-seki* ‘kesendirian’

Pada data (44) termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku. Kata dasar 寂々 *seki-seki* adalah 寂しい *sabishii* yang berarti ‘sepi’ mengalami pengulangan akar kata secara utuh dan mengalami perubahan bunyi.

寂々 *seki-seki* mengandung makna penekanan dari kata dasarnya ‘sepi’ dengan ‘kesendirian’.

(20) 近々明らかになるだろう

Chika-dzika akirakani narudarou.

‘akan segera terlihat’

(www.yourei.jp)

Data (20)

近々 *chika-dzika* ‘segera’

Pada data (20), 近々 *chika-dzika* merupakan hasil pengulangan utuh dan perubahan bunyi dari kata dasar 近い *chikai* yang artinya ‘dekat’. Maka termasuk dalam kategori *Kanzen no Juufuku* dengan rendaku, karena perubahan bunyi dari *chika* menjadi *dzika*. Kata 近々 *chika-dzika* mengandung makna penekanan terhadap waktu, karena arti ‘dekat’ tidak hanya dapat diartikan dari segi jarak saja, tetapi juga dapat diartikan dari segi waktu.

h. *Fukanzen no Juufuku* bermakna jaman dan bermakna antonim

(55) 私が何だかんだで忙しい。

Watashi ga nanda-kanda isogashi.

‘saya sibuk dengan ini dan itu’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (55)

何だかんだ *nanda-kanda* ‘ini dan itu’

Pada data (55) *何だかんだ nanda-kanda* merupakan hasil dari proses pengulangan kata sebagian karena memiliki kata yang berbesa, serta mengalami perubahan bunyi dari *nanda* menjadi *kanda*. Kata *何だかんだ nanda-kanda* mengandung makna jamak karena menunjukkan banyak hal.

(16) あちらこちらから寄付が集まる

Achira-kochira kara kifu ga atsumaru

‘terkumpul sumbangan dari sana-sini’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (16)

あちらこちら *achira-kochira* ‘sana sini’

Pada data (16) kata あちら *achira* yang memiliki arti ‘sana’ mengalami pengulangan kata dengan antonimnya yaitu こちら *kochira* yang berarti ‘sini’ menjadi *achira-kochira* yang artinya menjadi ‘sana-sini’. Pada proses reduplikasinya mengalami perubahan bunyi, selain itu karena memiliki kata yang berbeda, maka あちらこちら *achira-kochira* termasuk dalam golongan *Fukanzen no Juufuku*. Makna yang terkandung adalah makna yang menyatakan antonim.

i. *Kanzen no Juufuku to setsuji* bermakna keterikatan secara tidak langsung.

(10) 彼の図々しさにはあきれた

Kare no zuuzuushi sani wa akireta

‘saya heran dengan sikapnya yang tidak tahu malu’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (10)

図々しい *zuuzu~shi* ‘tidak tahu malu’

Pada data (10) merupakan pengulangan akar kata disertai penambahan sufiks *~shii* pada kata 図 *zu* yang berarti ‘gambaran’ menjadi 図々しい

zuuzuu~shii yang memiliki arti ‘tidak tahu malu’. 図々しい *zuuzuushii* mengandung makna masih ada keterikatan secara tidak langsung, dari kata dasarnya ‘gambaran’ dapat diartikan menunjukkan sikap yang dimiliki.

(47) 馬鹿馬鹿しい話みたいだけど本当なのです。

Baka-bakashii hanashi mitai dakedo hontou nanodesu.

‘terdengar seperti cerita yang tidak masuk akal, tetapi itu benar’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (47)

馬鹿馬鹿しい *baka-bakashii* ‘tidak masuk akal’

pada data (47) 馬鹿馬鹿しい *baka-bakashii* memiliki akar kata 馬鹿 *baka* yang berarti ‘bodoh’. Kata *baka* mengalami proses reduplikasi secara utuh dan ditambah dengan sufiks *~shii* menjadi *bakabaka-shii*. Kata 馬鹿馬鹿しい *bakabaka~shii* mengandung makna yang masih ada keterikatan secara tidak langsung dengan kata dasarnya yaitu 馬鹿 *baka*, karena *baka* menggambarkan suatu hal yang ‘bodoh’ ataupun ‘konyol’ yang mana tidak dapat diterima oleh akal.

(51) 彼が華々しい経歴をたてる

Kare wa hanabanashii keireki o tateru

‘dia membuat catatan karir yang cemerlang’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (51)

Hanabana-shii ‘cemerlang’

Pada data (51) terjadi proses reduplikasi utuh terhadap kata dasar 華 *hana* disertai dengan penambahan sufiks ~*shii* menjadi 華々しい *hanabana-shii*.

Kata 華 *hana* yang berarti ‘kilauan’ setelah mengalami proses reduplikasi menjadi 華々しい *hanabana-shii* yang berarti ‘cemerlang’ atau ‘gemilang’ mengandung makna yang menyatakan keterikatan secara tidak langsung dengan kata dasarnya. makna ‘kilauan’ tidak hanya digunakan dalam mengartikan suatu barang, dapat mengartikan sesuatu yang berkilau atau bersinar, misalnya masa depan.

(52) 清々しい山の空気

Sugasuga-shii yama no kuuki

‘udara pegunungan yang menyegarkan’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (52)

清々しい *sugasuga-shii* ‘menyegarkan’

Pada data (52), 清々しい *sugasuga-shii* berasal dari akar kata 清い *kiyoi* yang berarti ‘bersih, jernih’ kemudian mengalami pengulangan pada akar kata dan ditambah sufiks ~*shii*. 清々しい *sugasuga-shii* yang berarti ‘menyegarkan’ mengandung makna yang masih ada keterikatan secara tidak langsung dengan akar katanya yaitu ‘bersih/jernih’. Arti kata ‘menyegarkan’ menggambarkan kondisi udara yang bersih.

j. Reduplikasi Semu bermakna menunjukkan keadaan

(26) くよくよしないでください。パスポートを盗られなかっただけでもよかったじゃない。不幸中の幸いだよ。

Kuyo-kuyo shinaidekudasai. Pasupooto wo torarenakatta dake demo yokattajyanai. Fukouchu no siwaidayo.

‘janganlah cemas! Kamu beruntung hanya passport saja yang dicuri.

(MN, hal 49)

Data (26)

くよくよ *Kuyo-kuyo* ‘cemas/murung’

Pada data (26) くよくよ *kuyo-kuyo* tampak seperti hasil pengulangan kata, tetapi tidak jelas diketahui kata dasarnya. Maka くよくよ *kuyo-kuyo* ini termasuk dalam kategori reduplikasi semu. Sedangkan dilihat dari artinya, くよ くよ *kuyo-kuyo* mengandung makna keadaan ataupun perasaan.

(37) 田中さんがにこにこしている。

Tanaka san ga niko-niko shiteiru.

‘Tanaka sedang tersenyum-senyum’

(MN, hal 136)

Data (37)

にこにこ *Niko-niko* ‘tersenyum-senyum’

Pada data (37) にこにこ *niko-niko* yang memiliki arti ‘tersenyum-senyum’ termasuk mengalami pengulangan utuh にこ *niko* , namun dalam kategori termasuk reduplikasi semu, karena tidak diketahui pasti kata dasarnya tetapi menyerupai pengulangan kata. にこにこ *Niko-niko* mengandung makna keadaan, dilihat dari artinya menyatakan bahwa orang tersebut sedang dalam keadaan tersenyum.

(41) 天才ではないがこつこつやる型だ

Tensai dewanai ga kotsukotsu yaru katada.

‘dia bukan tipe orang yang jenius, tetapi melakukan pekerjaannya sedikit demi sedikit’.

(www.dictionary.goo.nee.jp)

Data (41)

こつこつ *Kotsu-kotsu* ‘sedikit demi sedikit’

Pada data (41) こつこつ *kotsu-kotsu* merupakan pengulangan dari akar kata こつ *kotsu*. Merupakan reduplikasi semu karena tidak ada hubungannya antara kata こつ *kotsu* yang berarti ‘seluk beluk’ dengan こつこつ *kotsu-kotsu* yang berarti ‘sedikit demi sedikit’. Kata こつこつ *kotsu-kotsu* mengandung makna pengulangan/kontinuitas.

(45) なかなか戻ることはなかった

Naka-naka modoru koto wa nakatta.

‘tidak semudah itu untuk kembali’

(KT, hal 99)

Data (45)

なかなか *naka-naka* ‘tidak semudah itu’

Pada data (45), なかなか *naka-naka* merupakan hasil pengulangan kata secara utuh dari akar kata *naka* yang berarti ‘tengah’. Kata なかなか *naka-naka* mengalami pengulangan penuh pada kata なか *naka*, dikategori reduplikasi semu, karena tidak memiliki hubungan makna dengan kata dasarnya. Mengandung makna yang menunjukkan perasaan, arti ‘tidak semudah itu’ menggambarkan perasaan yang sulit.

(18) 朝から何も食べてないので腹がぺこぺこです。

Asa kara nanimo tabeteinai node hara ga pekopeko desu.

‘tidak makan apapun dari pagi, perutku sangat lapar’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (18)

ぺこぺこ *peko-peko* ‘sangat lapar’

Pada data (18) mengalami proses pengulangan secara utuh pada kata ぺこ *peko*, namun menunjukkan reduplikasi semu, dikarenakan ぺこぺこ *peko-peko* tidak diketahui dengan jelas kata dasarnya. Kata ぺこぺこ *peko-peko* mengandung makna keadaan.

(48) 持ち上げようとしたら木箱がばらばらに壊れた。

Mochiageyou to shitara kibako ga barabara ni kowareta

‘ketika aku mencoba mengangkatnya, kotak kayu itu jatuh bercerai-berai’.

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (48)

ばらばら *bara-bara* ‘bercerai-berai’

Pada data (48) *ばらばら bara-bara* merupakan hasil dari proses reduplikasi utuh pada akar kata *ばら bara*. Akan tetapi *ばらばら bara-bara* merupakan bentuk reduplikasi semu, karena arti dari kata *ばらばら bara-bara* yang berarti ‘bercerai-berai’ tidak ada kaitannya dengan kata dasarnya *ばら bara* yang berarti ‘mawar’.

(50) 堂々たる風さいの男

Doudoutaru kaze sai no otoko

‘lelaki yang memiliki martabat’

(www.dictionary.goo.ne.jp)

Data (50)

Doudou ‘bermartabat’

Pada data (50), 堂々 *doudou* merupakan reduplikasi semu, meskipun merupakan hasil dari proses pengulangan 堂 *dou*, tetapi tidak ada kaitannya antara makna dan bentuk kata ulangnya. kata 堂々 *doudou* yang berarti ‘bermartbat’ sedangkan kata 堂 *dou* berarti ‘kuil’.

(56) 海外へ輸出するための木材もどンドン伐採されたのです。

Kaigai e yushutsu suru tameno mokuzai mo dondon bassai sareta nodesu.

‘demi mengekspor kayu ke luar negeri, hutan ditebangi bertubi-tubi’

(MN, hal 146)

Data (56)

どンドン *dondon* ‘bertubi-tubi’

Pada data (56) どンドン *dondon* merupakan bentuk reduplikasi semu, karena tidak diketahui dengan pasti kata dasarnya. Kata どンドン *dondon* mengandung makna pengulangan, ‘bertubi-tubi’ menunjukkan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang.

Dari uraian penjelasan diatas, dapat disajikan secara singkat dalam tabel 4.2 mengenai jenis dan makna pengulangan kata yang ditemukan pada sumber.

Tabel 4.2 Tabel Hasil Analisis Jenis dan Makna Reduplikasi

No	Kata	Cara baca	Makna	Jenis
22	いろいろ	<i>Iro-iro</i>	Jamak	<i>Kanzen no Juufuku</i> tanpa rendaku
24	我々	<i>Ware-ware</i>		
12	ますます	<i>Masu-masu</i>	Pengulangan	
25	年々	<i>Nen-nen</i>		
27	度々	<i>Tabi-tabi</i>		
28	次々	<i>Tsugi-tsugi</i>		
29	まだまだ	<i>Mada-mada</i>	Penekanan	
33	ひとつひとつ	<i>Hitotsu-hitotsu</i>		
36	別々	<i>Betsu-betsu</i>		
39	飽き飽き	<i>Aki-aki</i>		
21	もともと	<i>Moto-moto</i>	Keterikatan secara tidak langsung	
49	生き生き	<i>Iki-iki</i>		
53	ぼろぼろ	<i>Boro-boro</i>		
9	ときどき	<i>Toki-doki</i>	Pengulangan	
35	徐々	<i>jojo</i>		
42	常々	<i>Tsune-dzune</i>		
54	続々	<i>Zoku-zoku</i>		
2	さまざま	<i>Sama-zama</i>		

31	種々	<i>shuju</i>	Jamak	
32	木々	<i>kigi</i>		
1	人々	<i>Hito-bito</i>		
19	品々	<i>Shina-jina</i>		
45	日々	<i>Hibi</i>		
46	国々	<i>Kuni-guni</i>		
23	それぞれ	<i>Sore-zore</i>		
30	少々	<i>Shou-shou</i>	Penekanan	
38	早々	<i>Sou-sou</i>		
40	懲り懲り	<i>Kori-gori</i>		
43	泣き泣き	<i>Naki-naki</i>		
44	寂々	<i>Seki-seki</i>		
20	近々	<i>Chika-dzika</i>		
55	何だかんだ	<i>Nanda-kanda</i>	Jamak	
16	あちらこちら	<i>Achira-kochira</i>	Menunjukkan antonim	
10	図々しい	<i>Zuuzuu-shii</i>	Keterikata secara tidak langsung	<i>Kanzen no Juufuku to Setsuji</i>
47	馬鹿馬鹿しい	<i>Bakabaka-shii</i>		
51	華々しい	<i>Hanabana-shii</i>		
52	清々しい	<i>Sugasuga-shii</i>		
41	こつこつ	<i>Kotsu-kotsu</i>	Pengulangan	<i>Reduplikasi semu</i>
56	どんどん	<i>Don-don</i>	Menunjukkan keadaan/perasaan	
26	くよくよ	<i>Kuyo-kuyo</i>		
37	にこにこ	<i>Niko-niko</i>		
45	なかなか	<i>Naka-naka</i>		

18	ぺこぺこ	<i>Peko-peko</i>		
48	ばらばら	<i>Bara-bara</i>		
50	堂々	<i>Dou-dou</i>		

Berdasarkan tabel analisis data yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa reduplikasi dalam bahasa Jepang berdasarkan proses pengulangan kata terbagi menjadi 2, yaitu pengulangan utuh dan pengulangan sebagian.

Reduplikasi dengan pengulangan sebagian seperti 何だかんだ dan あちらこちら. Kemudian reduplikasi dengan pengulangan utuh terbagi menjadi 4, yaitu:

1. Reduplikasi pengulangan utuh dengan perubahan bunyi, seperti さまざま、品々.
2. Reduplikasi pengulangan utuh tanpa perubahan bunyi seperti いろいろ、我々.
3. Reduplikasi pengulangan utuh dengan penambahan sufiks *~shii* seperti 図々しい、馬鹿馬鹿しい.
4. Reduplikasi semu, reduplikasi semu termasuk kedalam reduplikasi dengan proses pengulangan utuh, dikarenakan mengulang pada kata yang sama, seperti ぺこぺこ *pekopeko* yang mengulang kata ぺこ *peko* tanpa perubahan bunyi maupun unsur.

Dalam analisis yang dilakukan penulis, didapatkan bahwa dalam bahasa Jepang pengulangan kata atau reduplikasi yang sering muncul adalah dalam bentuk pengulangan utuh *Kanzen no Juufuku* yaitu sebanyak 39 data, baik yang mengalami perubahan bunyi maupun yang tidak mengalami perubahan bunyi.

Proses pengulangan kata atau reduplikasi dengan cara penambahan afiks dalam analisis menunjukkan makna yang masih ada keterikatan secara tidak langsung dengan akar katanya. Proses reduplikasi secara sebagian masih jarang ditemukan, sedangkan reduplikasi semu yang ditemukan biasanya ditulis dalam hiragana

Kemudian pada makna yang terkandung dalam hasil proses pengulangan kata atau reduplikasi, pada analisis menunjukkan banyaknya makna jamak dan penekanan. Selain itu, makna yang menunjukkan keadaan ataupun perasaan yang sedang dialami terkandung dalam reduplikasi semu.